

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *psychological capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* pada *sales person* di perusahaan *freight forwarding* di Daerah Khusus Jakarta. Namun demikian, salah satu komponennya, yaitu *resiliency*, terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan *turnover intention*. Temuan lain juga menunjukkan bahwa meskipun para *sales person* memiliki tingkat *psychological capital* yang sangat tinggi, mereka tetap menunjukkan kecenderungan *turnover intention* yang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar *psychological capital* yang kemungkinan besar turut mempengaruhi munculnya niat untuk meninggalkan pekerjaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijabarkan, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Pada penelitian ini terdapat indikasi adanya hubungan non-linier antara *psychological capital* dengan *turnover intention*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik *sampling* dengan kriteria populasi yang lebih representatif, seperti teknik *probability sampling* dan meningkatkan jumlah sampel agar dapat mencegah atau mengurangi variasi data yang tidak linear.

2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian terhadap *sales person* perusahaan *freight forwarding* di kota-kota lain yang juga sedang berkembang agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi mengenai fenomena yang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama, dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memoderatori pengaruh antara *psychological capital* dengan *turnover intention*, seperti *job stress*, *job satisfaction*, *work engagement*, dan *perceived organizational support*. Agar mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap mengenai hubungan *psychological capital* dengan *turnover intention*.
4. Pada penelitian ini juga ditemukan adanya hubungan positif antara resiliensi sebagai salah satu komponen *psychological capital* dengan *turnover intention*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti secara lebih lanjut hubungan antara resiliensi dengan *turnover intention sales person* perusahaan *freight forwarding* untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijabarkan, peneliti mengajukan beberapa saran praktis untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Bagi *sales person*

Diharapkan para *sales person* tetap mempertahankan komponen-komponen *psychological capital* dalam diri mereka. *Sales person* juga diharapkan untuk mengembangkan kapasitas diri dalam aspek-aspek lain yang lebih relevan

terhadap pengambilan keputusan karier, seperti pemahaman terhadap peluang jenjang karier, kejelasan peran, dan keseimbangan beban kerja. Selain itu, penting bagi *sales person* untuk secara aktif mencari informasi dan berdiskusi dengan atasan atau HR mengenai jalur pengembangan karier di perusahaan, kompensasi, maupun dukungan dari perusahaan. Dengan begitu, keputusan untuk bertahan atau keluar dari pekerjaan dapat diambil secara lebih rasional dan tidak hanya berdasarkan tekanan sesaat.

2. Bagi perusahaan *freight forwarding*

Perusahaan diharapkan dapat lebih aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan ketahanan psikologis yang dimiliki karyawan agar tidak berubah menjadi pendorong untuk keluar dari organisasi. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan tidak hanya pengembangan kapasitas individu, tetapi juga berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan retensi *sales person*. Dukungan organisasi yang kuat juga menjadi faktor penting dalam memperkuat loyalitas serta keterikatan emosional karyawan terhadap perusahaan.

